

ABSTRAK

FAISAL AKBAR (105951102118). Respon Perkecambahan Benih Tabebuya (*Handroanthur chrysotrichus*) pada Berbagai Perlakuan Lama Perendaman Air Suhu Normal yang dibimbing oleh M. DAUD dan JAUHAR MUKTI.

Tabebuya (*Handroanthus chrysotrichus*) merupakan tanaman hias yang potensial dikembangkan di kawasan perkotaan, namun informasi mengenai teknik peningkatan viabilitas benih masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon perkecambahan benih Tabebuya pada berbagai lama perendaman dalam air bersuhu normal. Penelitian dilaksanakan pada Februari–Maret 2025 di Balai Pembenihan Tanaman Hutan Wilayah II Kabupaten Gowa dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri atas lima perlakuan (tanpa perendaman, perendaman 6 jam, 12 jam, 18 jam, dan 24 jam) dengan tiga ulangan. Parameter yang diamati meliputi persentase perkecambahan, daya berkecambah, kecepatan berkecambah, panjang akar, dan panjang batang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama perendaman berpengaruh nyata terhadap viabilitas benih, dimana perlakuan perendaman selama 24 jam menghasilkan persentase perkecambahan 100%, daya berkecambah 95,56%, kecepatan berkecambah 16,33 hari, panjang akar 4,13 cm, dan panjang batang 5,07 cm. Dengan demikian, perendaman benih Tabebuya selama 24 jam pada suhu normal direkomendasikan sebagai perlakuan paling efektif untuk meningkatkan daya kecambah dan pertumbuhan awal.

Kata kunci: perendaman benih, perkecambahan, tabebuya, viabilitas